

ABSTRAK

DEVI TRIA SAPUTRI, 2023. **Quillbot as Paraphrasing Alternatives: Indonesian EFL Higher Education Students' Perception.** Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya

Kemampuan memparafrase sangat dibutuhkan untuk menulis skripsi. Hal ini untuk menghindari adanya plagiarisme terhadap penelitian yang ada. Namun, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memparafrase membuat mahasiswa memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bentuk QuillBot. QuillBot merupakan kecerdasan buatan yang diprogram untuk memparafrase text dengan instan. Dengan banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh QuillBot, tetap ada dampak negatif yang ditimbulkan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu perspektif mahasiswa mengenai manfaat dan dampak buruk yang mereka rasakan setelah menggunakan QuillBot. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah rutin menggunakan QuillBot Paraphraser selama minimal dua tahun untuk membantu memparafrase teks. Data kemudian dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik (Braun and Clarke, 2006). Hasilnya ditemukan adanya manfaat QuillBot Paraphraser bagi mahasiswa yaitu: 1) QuillBot dalam memberikan hasil parafrase yang lebih baik; 2) QuillBot dalam meningkatkan efektivitas kerja; dan 3) QuillBot dalam membantu mahasiswa mengenali pola-pola dalam kalimat bahasa Inggris. Selain manfaat, mahasiswa juga merasakan dampak buruk dari alat ini yaitu; 1) Mengurangi kemampuan mahasiswa untuk memparafrase secara manual; 2) Terdapat potensi kesalahan pada hasil dari alat tersebut; 3) Mahasiswa kesulitan untuk menjelaskan isi dari skripsi yang ditulis secara lisan.

Kata Kunci: Kemampuan memparafrase, *EFL Students*, *QuillBot*, persepsi siswa